

ABSTRAK

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, kehalalan produk pangan di Indonesia sangat penting, namun banyak UMKM yang belum memiliki sertifikasi resmi, termasuk pelaku usaha kacang mente di Desa Paopaleh Daya, Kabupaten Sampang, yang masih memahami konsep halal sebatas pada bahan baku saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi usaha dan kesadaran halal pelaku usaha kacang mente di Desa Paopaleh Daya, Kabupaten Sampang

Penelitian dilakukan dengan pendekatan fenomenologi ini, di mana penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling* serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meski pelaku usaha memiliki kesadaran halal yang tecermin dari komitmen menjaga kebersihan dan memilih bahan baku yang aman, pemahaman mereka mengenai sertifikasi halal resmi masih terbatas akibat minimnya informasi dan sosialisasi.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan pendampingan intensif terkait sertifikasi halal guna menjembatani kesenjangan praktik di lapangan serta memperkuat daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas.

Kata Kunci: Kesadaran Halal, Pelaku Usaha, Persepsi Halal.

ABSTRACT

As a country with the largest Muslim population, product halalness is crucial in Indonesia; however, many MSMEs still lack official certification, including cashew nut entrepreneurs in Paopaleh Daya Village, Sampang Regency, who only perceive halal based on raw materials.

This qualitative study with a phenomenological approach aims to analyze the halal perception and awareness of these entrepreneurs, selecting informants through snowball sampling and gathering data via observation, interviews, and documentation. The results indicate that while the entrepreneurs possess halal awareness, reflected in their commitment to maintaining hygiene and choosing safe raw materials, their understanding of official halal certification remains limited due to a lack of information and socialization.

Therefore, increased education and intensive assistance regarding halal certification are required to bridge the gap in field practices and strengthen product competitiveness in the broader market.

Keywords: Halal Awareness, Entrepreneurs, Halal Perception

